

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Peningkatan Kesejahteraan Petani melalui Implementasi Akad Muzara’ah dalam Sistem Ekonomi Syariah (Studi Kasus di Desa Asmorobangun Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri)” ini ditulis oleh Windy Puspitasari, NIM. 126402202171, pembimbing Galih Pradananta, M.Si.

Pertanian memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, terutama sebagai sumber penghidupan bagi sebagian besar penduduk di pedesaan. Namun, petani seringkali menghadapi tantangan ekonomi yang signifikan. Di sisi lain, prinsip-prinsip ekonomi syariah menawarkan alternatif yang dapat meningkatkan kesejahteraan petani dengan mempromosikan keadilan, keberdayaan ekonomi, dan distribusi yang adil. Desa Asmorobangun, yang terletak di Kabupaten Kediri merupakan contoh dari banyaknya daerah di Indonesia dimana pertanian menjadi tulang punggung ekonomi lokal. Namun, tantangan yang dihadapi oleh petani di desa ini menunjukkan perlunya pendekatan baru dalam meningkatkan kesejahteraan mereka. Salah satu solusi yang diusulkan adalah implementasi akad Muzaraah dalam sistem ekonomi syariah. Akad Muzaraah memungkinkan bagi petani untuk bekerja sama dalam pengelolaan lahan dan hasil panen dengan prinsip bagi hasil yang adil dan berkelanjutan.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah (1) Bagaimana penerapan Akad Muzaraah dalam praktik pertanian di Desa Asmorobangun Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri? (2) Bagaimana Kesejahteraan Petani melalui Implementasi Akad Muzaraah di Desa Asmorobangun Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Data dikumpulkan melalui proses wawancara mendalam dan observasi partisipatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerjasama pertanian di Desa Asmorobangun Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri telah berhasil menunjukkan adanya kerjasama dengan sistem Muzara’ah. Terdapat bukti konkret bahwa para petani telah mampu berkeja secara kolaboratif dalam mengelola lahan pertanian secara bersama-sama, dengan mengatur pembagian hasil secara adil sesuai kesepakatan sebelumnya. Serta implementasi akad muzara’ah telah membawa dampak positif terhadap kesejahteraan petani di Desa Asmorobangun Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan kesehatan.

Kata kunci: Akad Muzaraah, Kesejahteraan, Petani

ABSTRAK

The thesis titled “Improving Farmer Welfare through the Implementation of Muzaraah Contract in the Sharia Economics System (Case Study in Asmorobangun Village, Puncu District, Kediri Regency) is written by Windy Puspitasari, NIM. 126402202171, supervised by Galih Pradananta, M.Si.

Agriculture plays a strategic role in Indonesia’s economy, particularly as a livelihood for a significant portion of the rural population. However, farmers often face significant economic challenges. On the other hand, the principles of Islamic economics offer alternatives to enhance farmer welfare by promoting justice, economic empowerment, and fair distribution. Asmorobangun Village, located in Kediri Regency, is an example of many areas in Indonesia where agriculture is the backbone of the local economy. However, the challenges faced by farmers in this village indicate the need for a new approach to improve their welfare. One proposed solution is the implementation of the Muzaraah contract in the Sharia economic system. The Muzaraah contract allows farmers to collaborate in land management and harvests with fair and sustainable profit-sharing principles.

The research problems are aimed at (1) Explaining how the implementation of the Muzaraah contract works in farming practice in Asmorobangun Village, Puncu District, Kediri Regency? (2) How does Farmer Welfare improve through the Implementation of the Muzaraah Contract in Asmorobangun Village, Puncu District, Kediri Regency?

This research uses a qualitative approach with a case study method. Data sources include primary and secondary data, collected through in-depth interviews and participatory observation.

The research results show that agricultural cooperation in Asmorobangun Village, Puncu District, Kediri Regency has successfully demonstrated collaboration with the Muzaraah system. There is concrete evidence that farmers have been able to work collaboratively in managing agricultural land together, by arranging fair profit-sharing agreements beforehand. And the implementation of the Muzaraah contract has had a positive impact on farmer welfare in Asmorobangun Village, Puncu District, Kediri Regency, covering economic, environmental, and health aspects.

Key Keywords: *Muzarah, Welfare, Farmer*